



Program Pelayanan Kesehatan untuk Mengawal Daur Hidup Manusia

Pemkot Jogja Launching Satu Kampung Satu Bidan

JOGJA – Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mulai menjalankan program satu kampung satu bidan, kemarin (3/10). Sebanyak 45 bidan terlibat dalam program untuk mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat ini.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, sebanyak 45 bidan terlibat. Tiap satu bidan memiliki tanggung jawab memantau kondisi kesehatan masyarakat pada masing-masing kelurahan.

Hasto menegaskan, para bidan yang secara resmi di-

rekrut oleh Pemkot Jogja itu memiliki lima fokus intervensi utama. Meliputi penyakit menular seperti TBC dan HIV. Serta penyakit tidak menular seperti pencegahan *stunting*, kesehatan lansia, dan kesehatan jiwa.

"Mereka (para bidan) akan mengawal daur hidup manusia, memastikan kualitas hidup warga," ujar Hasto di sela *launching* program Satu Kampung Satu Bidan di Ruang Bima Balai Kota Timoho.

Bupati Kulon Progo 2011-2019 itu menilai, kehadiran satu bidan di satu kampung penting karena kesehatan masyarakat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Sehingga pelayanan kesehatan harus diberikan secara optimal dan bebas biaya.

Hasto pun mengungkap,



RESMI: Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo saat melaunching program satu bidan satu kampung di Ruang Bima Balai Kota Timoho, kemarin (3/10).



Mereka (para bidan) akan mengawal daur hidup manusia, memastikan kualitas hidup warga." **Hasto Wardoyo** Wali Kota Jogja

hampir 1.169 warga Kota Jogja masuk kategori lansia. Oleh karena itu, para bidan akan didorong untuk menjangkau para lansia agar bisa mendapatkan pelayanan kesehatan.

"Banyak lansia jompo tinggal di gang-gang sempit, jadi ya harus didatangi secara *door*," tegasnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja Emma Rahimi Aryani menambahkan, program satu kampung satu bidan juga terintegrasi dengan aplikasi *Jogja Sehat*. Sehingga pencatatan, pelaporan, dan koordinasi lintas sektoral lebih efektif.

Lewat aplikasi tersebut, kata Emma, juga memudahkan tenaga kesehatan untuk melakukan pendataan hingga pendampingan. Sehingga harapannya pelayanan pemerintah di bidang kesehatan bisa lebih merata dan responsif.

"Ini juga menandai komitmen

pemkot pada layanan kesehatan berbasis teknologi untuk visi pembangunan manusia yang sehat, produktif, dan sejahtera," terangnya.

Sementara itu, salah satu bidan yang bertugas di Kelurahan Klitren Arnika Julia Fergin berkomitmen untuk melayani

masyarakat. Baik itu membantu ibu hamil, balita, hingga lansia agar mendapatkan kualitas kesehatan yang lebih baik.

"Program ini menjadi kesempatan kami untuk memberi pelayanan kesehatan terbaik bagi masyarakat," katanya. ([*/inu/wia/hep](http://inu/wia/hep))

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005